

ABSTRAK

Kebakaran hutan dan lahan merupakan salah satu bencana yang dampaknya sangat merugikan yaitu menimbulkan kabut asap yang meluas di sejumlah wilayah di Indonesia hingga ke Negara tetangga yakni Malaysia dan Singapura. Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi Kebakaran hutan dan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Polda Jambi dan *stakeholder* dalam menangani kebakaran hutan dan lahan, serta kendala yang mereka hadapi dan upaya mengatasi kebakaran hutan dan lahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Empiris, dengan data primer dan sekunder melalui studi lapangan dan kepustakaan, serta analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polda Jambi dan *stakeholder* telah menunjukkan upaya yang baik dalam pencegahan dan penanganan kebakaran hutan. Mereka melakukan berbagai tindakan preventif dan penegakan hukum secara efektif. Namun, mereka menghadapi kendala seperti akses sulit ke lokasi kebakaran, keterbatasan ahli lokal, dan biaya penanganan yang tinggi. Kendala ini diatasi dengan kerja sama yang kuat antara Polda Jambi dan *stakeholder*, penggunaan sarana dan prasarana yang memadai, serta edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya membuka lahan dengan cara membakar. Untuk meningkatkan efektivitas, disarankan agar Polda Jambi dan *stakeholder* lebih peduli terhadap kerusakan lingkungan dan terus meningkatkan kerja sama dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Jambi.

Kata kunci : *Polda jambi, stakeholder, penanggulangan tindak pidana, kebakaran hutan dan lahan.*

ABSTRACT

Forest and land fires are one of the disasters whose impact is very detrimental, namely causing haze that extends in a number of regions in Indonesia to neighboring countries, namely Malaysia and Singapore. Jambi Province is one of the provinces in Indonesia that has the potential for forest and land fires. This study aims to analyze the role of Jambi Police and stakeholders in handling forest and land fires, as well as the obstacles they face and efforts to overcome these forest and land fires. This research uses the Empirical Juridical approach method, with primary and secondary data through field and literature studies, as well as qualitative analysis. The results showed that Jambi Police and stakeholders have shown good efforts in preventing and handling forest fires. They carry out various preventive and law enforcement actions effectively. However, they faced obstacles such as difficult access to fire locations, limited local experts, and high handling costs. These obstacles were overcome by strong cooperation between Jambi Police and stakeholders, the use of adequate facilities and infrastructure, and education to the public on the dangers of clearing land by burning. To increase effectiveness, it is recommended that Jambi Police and stakeholders be more concerned about environmental damage and continue to improve cooperation in tackling forest and land fires in Jambi Province.

Keywords: *Jambi police, stakeholders, overcoming criminal acts, forest and land fires.*